**Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial,
Budaya dan Hankam di Indonesia**

Mustofa Khairul Sholeh

Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

khairulsholeh1922@gmail.com

Abstrak

Wawasan nusantara sebagai satu kesatuan, politik, ekonomi, social budaya dan hankam merupakan suatu pedoman yang dibutuhkan dalam suatu Negara. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara yang menjunjung tinggi wawasan nusantara untuk upaya pelestarian pengetahuan nusantara tidak pernah meninggal unsur unsur penting didalamnya. Unsur penting meliputi : persatuan dan kesatuan, politik, ekonomi, social budaya dan hankam. Wawasan Nusantara yang merupakan wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Masyarakat Indonesia adalah satu bangsa yang harus memiliki kehidupan serasi dengan tingkat kemajuan yang merata dan seimbang sesuai dengan kemajuan bangsa.

Kata Kunci : Wawasan Nusantara, Satu Kesatuan, Sosial Budaya dan, Hankam

1. Latar Belakang

Pengertian Wawasan Nusantara berdasarkan Ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN adalah sebagai berikut : Wawasan Nusantara yang merupakan wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

Sebagai bangsa majemuk yang telah menegara, bangsa Indonesia dalam membina dan membangun atau menyelenggarakan kehidupan nasionalnya, baik pada aspek politik, ekonomi, sosial budaya maupun hankamnya, selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah. Untuk itu pembinaan dan penyelenggaraan tata kehidupan bangsa dan negara Indonesia disusun atas dasar hubungan timbal balik antara falsafah, cita-cita dan tujuan nasional, serta kondisi sosial budaya dan pengalaman sejarah yang menumbuhkan kesadaran tentang kemajemukan dan kebhinnekaannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan nasional.

Gagasan untuk menjamin persatuan dan kesatuan dalam kebhinnekaan tersebut merupakan cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya, yang dikenal dengan istilah Wawasan Kebangsaan atau Wawasan Nasional Indonesia dan diberi nama Wawasan Nusantara, disingkat “Wasantara”

Wawasan nusantara sebagai satu kesatuan, politik, ekonomi, social budaya dan hankam merupakan suatu pedoman yang dibutuhkan dalam suatu Negara. Bangsa Indonesia sebagai salah satu Negara yang menjunjung tinggi wawasan nusantara untuk upaya pelestarian pengetahuan nusantara tidak pernah menyinggalkan unsur-unsur penting didalamnya. Unsur penting meliputi : persatuan dan kesatuan, politik, ekonomi, social budaya dan hankam.

Meningkatkan wawasan nusantara merupakan tugas seluruh warga Indonesia, khususnya mahasiswa sebagai penggerak masyarakat harus selalu menerapkan pengetahuan tentang wawasan nusantara. Sebagai persyaratan umum untuk melakukan kegiatan di bidang politik adalah mengetahui tentang wawasan nusantara dan cara penggunaannya. Oleh karena itu artikel ini ditulis untuk menambah wawasan nusantara bagi pembaca. Artikel ini diberi judul “Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam di Indonesia”

2. Kasus/Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas maka dapat ditentukan kasus/masalah dalam penelitian :

1. Apakah pengertian dari Wawasan Nusantara?
2. Bagaimana cara meningkatkan Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam di Indonesia?
3. Bagaimana penjelasan mengenai wawasan nusantara di setiap bidang?

3. Tinjauan Pustaka

3.1 Teori Penelitian

Teori adalah seperangkat konstruk (konsep), definisi dan proposisi yang berfungsi untuk melihat fenomena secara sistematis, melalui spesifikasi hubungan antara variabel, sehingga dapat berguna untuk menjelaskan dan meramalkan fenomena. Pada artikel jurnal ini menggunakan teori penelitian deskriptif yaitu dengan membahas wawasan nusantara secara detail sesuai dengan literatur yang ada. Dalam kasus ini lebih membahas mengenai relasi atau hubungan yang terdapat dalam 3 kata kunci. Data diambil dari jurnal publikasi dan beberapa ebook yang membahas tentang pengertian wawasan nusantara, kegunaan wawasan nusantara di setiap bidang. Hubungan korelasi yang terjadi diantara masalah atau kasus dengan latar belakang yang sudah dibahas nantinya akan dikaitkan dengan data-data yang telah didapat dari beberapa literatur.

Pembahasan artikel jurnal ini mengacu pada data atau informasi yang telah tersedia yang kemudian dianalisis korelasinya. Wawasan Nusantara: Sebagai Satu Kesatuan, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Hankam di Indonesia menjadi topik utama yang akan dibahas secara detail.

3.2 Pengertian Wawasan Nusantara

Wawasan Nusantara adalah cara pandang suatu bangsa tentang diri dan lingkungannya yang dijabarkan dari dasar falsafah dan sejarah bangsa itu sesuai dengan posisi dan kondisi geografi negaranya untuk mencapai tujuan atau cita-cita nasionalnya.

Ada beberapa pengertian wawasan nusantara, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pengertian Wawasan Nusantara berdasarkan Ketetapan MPR Tahun 1993 dan 1998 tentang GBHN adalah sebagai berikut :

Wawasan Nusantara yang merupakan wawasan nasional yang bersumber pada Pancasila dan berdasarkan UUD 1945 adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.

- 2) Pengertian wawasan Nusantara menurut **Prof. DR. Wan Usman** (Ketua Program S-2 PKN-UI) :

“Wawasan Nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam”. Hal tersebut disampaikan pada waktu lokakarya Wawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional di Lemhannas pada bulan Januari Tahun 2000. ia juga menjelaskan bahwa Wawasan Nusantara merupakan geopolitik Indonesia.

- 3) Pengertian Wawasan Nusantara menurut Kelompok Kerja Wawasan Nusantara yang diusulkan menjadi Ketetapan MPR dan dibuat di Lemhannas tahun 1999 adalah sebagai berikut :

“Cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional.”

3.3 Kedudukan, Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara Di Indonesia

1) Kedudukan

- a. Wawasan Nusantara sebagai wawasan nasional bangsa Indonesia merupakan ajaran yang diyakini kebenarannya oleh seluruh rakyat agar tidak terjadi penyesatan dan penyimpangan dalam upaya mencapai dan mewujudkan cita-cita dan tujuan nasional. Dengan demikian, Wawasan menjadi landasan visional dalam menyelenggarakan kehidupan nasional.
- b. Wawasan nusantara dalam paradigma nasional dapat dilihat dari stratifikasinya sebagai berikut :
 - a) Pancasila sebagai falsafah, ideologi bangsa dan dasar negara berkedudukan sebagai landasan idiil.
 - b) UUD 1945 sebagai landasan konstitusi negara, berkedudukan sebagai landasan konstitusional.
 - c) Wawasan Nusantara sebagai visi nasional, berkedudukan sebagai landasan visional.
 - d) Ketahanan nasional sebagai konsepsi nasional, berkedudukan sebagai landasan konseptual.

- e) GBHN sebagai politik dan strategi atau sebagai kebijaksanaan dasar nasional, berkedudukan sebagai landasan operasional.

2) Fungsi

Wawasan Nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan, serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan bagi penyelenggara negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3) Tujuan

Wawasan Nusantara bertujuan untuk mewujudkan nasionalisme yang tinggi di segala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasional daripada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah.

3.4 Cara Meningkatkan Wawasan Nusantara

Dalam substansi persatuan dan kesatuan bangsa mengandung makna bahwa kita senantiasa harus bersatu. Sejarah mengajarkan betapa pentingnya persatuan dan kesatuan itu. Cara Meningkatkan rasa Persatuan dan Kesatuan Melalui Wawasan Nusantara antara lain :

1. Meningkatkan semangat kekeluargaan, gotong-royong, dan musyawarah.
2. Meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan.
3. Meratakan pembangunan serta berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
4. Melaksanakan otonomi daerah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah.
5. Memperkuat sendi-sendi hukum nasional serta adanya kepastian hukum.
6. Melindungi, menjamin, serta menjunjung tinggi hak asasi manusia.
7. Memperkuat sistem pertahanan dan keamanan sehingga masyarakat merasa terlindungi.

3.5 Unsur Unsur Dasar Wawasan Nusantara

1) Wadah

Wawasan nusantara sebagai wadah meliputi tiga komponen, yaitu :

- a. Wujud wilayah
- b. Tata inti organisasi
- c. Tata kelengkapan organisasi

2) Isi wawasan nusantara

Isi wawasan nusantara tercermin dalam perspektif kehidupan manusia Indonesia dalam eksistensinya yang meliputi cita-cita bangsa dan asas manunggal yang terpadu.

- a. Cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pembukaan UUD 1945 yang menyebutkan :
 - 1) Negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur.
 - 2) Rakyat Indonesia yang berkehidupan kebangsaan yang bebas.
 - 3) Pemerintah negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum,

mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

- b. Asas keterpaduan semua aspek kehidupan nasional berciri manunggal, utuh, menyeluruh yang meliputi :
 - 1) Satu kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup daratan, perairan dan dirgantara secara terpadu.
 - 2) Satu kesatuan politik, dalam arti satu UUD dan politik pelaksanaannya serta satu ideologi dan identitas nasional
 - 3) Satu kesatuan sosial-budaya, dalam arti satu perwujudan masyarakat Indonesia atas dasar “Bhineka Tunggal Ika”, satu tertib sosial dan satu tertib hukum.
 - 4) Satu kesatuan ekonomi dengan berdasarkan atas asas usaha bersama dan asas kekeluargaan dalam satu sistem ekonomi kerakyatan.
 - 5) Satu kesatuan pertahanan dan keamanan dalam satu sistem terpadu, yaitu sistem pertahanan keamanan rakyat semesta (Sishankamrata)
 - 6) Satu kesatuan kebijakan nasional dalam arti pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya yang mencakup aspek kehidupan nasional.
- 3) Tata laku wawasan nusantara mencakup dua segi, batiniah dan lahiriah
 - a. Tata laku batiniah berlandaskan falsafah bangsa yang membentuk sikap mental bangsa yang memiliki kekuatan batin. Dalam hal ini wawasan nusantara berlandaskan pada falsafah Pancasila untuk membentuk sikap mental bangsa yang meliputi cipta, rasa dan karsa secara terpadu.
 - b. Tata laku lahiriah merupakan kekuatan utuh, dalam arti kemanunggalan kata dan karya, keterpaduan pembicaraan dan perbuatan. Dalam hal ini wawasan nusantara diwujudkan dalam satu sistem organisasi yang meliputi : perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian.

4. Pembahasan

4.1 Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Pertahanan Keamanan

- 1) Bahwa ancaman terhadap satu pulau atau satu daerah pada hakikatnya adalah ancaman terhadap seluruh bangsa dan negara.
- 2) Tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama untuk ikut serta dalam pertahanan dan keamanan negara dalam rangka pembelaan negara dan bangsa.

4.2 Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Politik

- 1) Kebulatan wilayah dengan segala isinya merupakan model dan milik bersama bangsa Indonesia
- 2) Keanekaragaman suku, budaya dan bahasa daerah serta agama yang dianutnya tetap dalam kesatuan bangsa Indonesia.

- 3) Secara psikologis, bangsa Indonesia merasa satu persaudaraan, senasib, dan seperjuangan, sebangsa dan setanah air untuk mencapai satu cita-cita bangsa yang sama.
- 4) Pancasila merupakan falsafah dan ideologi pemersatu bangsa Indonesia yang membimbing ke arah tujuan dan cita-cita yang sama.
- 5) Kehidupan politik di seluruh wilayah nusantara sistem hukum nasional
- 6) Seluruh kepulauan nusantara merupakan satu kesatuan sistem hukum nasional.
- 7) Bangsa Indonesia bersama bangsa-bangsa lain ikut menciptakan ketertiban dunia dan perdamaian abadi melalui politik luar negeri yang bebas dan aktif.

4.3 Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Ekonomi

- 1) Kekayaan di wilayah Nusantara, baik potensial maupun efektif, adalah modal dan milik bersama bangsa untuk memenuhi kebutuhan di seluruh wilayah Indonesia secara merata.
- 2) Tingkat perkembangan ekonomi harus seimbang dan serasi di seluruh daerah tanpa mengabaikan ciri khas yang memiliki daerah masing-masing.
- 3) Kehidupan perekonomian di seluruh wilayah Nusantara diselenggarakan sebagai usaha bersama dengan asas kekeluargaan dalam sistem ekonomi kerakyatan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat.

4.4 Wawasan Nusantara sebagai Satu Kesatuan Sosial Budaya

- 1) Masyarakat Indonesia adalah satu bangsa yang harus memiliki kehidupan serasi dengan tingkat kemajuan yang merata dan seimbang sesuai dengan kemajuan bangsa.
- 2) Budaya Indonesia pada hakikatnya adalah satu kesatuan dengan corak ragam budaya yang mengembangkan kekayaan budaya bangsa. Budaya Indonesia tidak menolak nilai-nilai budaya asing asalkan tidak bertentangan dengan nilai budaya bangsa sendiri dan hasilnya dapat dinikmati.

Dalam beberapa riset menunjukkan bahwa dukungan sosial diyakini bisa menjadi alat bantu atau penunjang untuk meningkatkan derajat kesehatan seseorang. Hal ini dikarenakan dengan adanya dukungan sosial yang baik maka akan menciptakan sebuah lingkungan yang baik pula. Lingkungan yang baik akan memberikan rasa nyaman yang membuat seseorang merasa dikasih sayang dan dicintai. Sehingga mampu membentuk suasana emosi yang baik, dan membuat orang tersebut bahagia selalu. Seperti yang sudah banyak dijelaskan dari berbagai sumber, bahwa banyak penyakit muncul akibat stress atau keadaan emosional yang kurang baik. Oleh karena itu, perlu dipelajari dan dipahami lagi mengenai dukungan sosial lebih dalam lagi, agar mampu untuk menjadi alat bantu meningkatkan derajat kesehatan seseorang.

4.5 Wawasan Nusantara sebagai Perwujudan Kepulauan Nusantara Sebagai Kesatuan Hankam

- 1) Ancaman terhadap satu daerah hakikatnya ancaman bagi seluruh bangsa dan negara.
- 2) Tiap-tiap warga negara mempunyai hak dan kewajiban yang sama di dalam pembelaan negara.

5. Kesimpulan

Falsafah Pancasila diyakini sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia yang sesuai dengan aspirasinya. Keyakinan ini dibuktikan dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia sejak awal proses pembentukan negara kesatuan Republik Indonesia sampai sekarang. Konsep Wawasan Nusantara berpangkal pada dasar Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai sila pertama yang kemudian melahirkan hakikat misi manusia Indonesia yang terjabarkan pada sila-sila berikutnya. Wawasan Nusantara sebagai aktualisasi falsafah Pancasila menjadi landasan dan pedoman bagi pengelolaan kelangsungan hidup bangsa Indonesia. Dengan demikian Wawasan Nusantara menjadi pedoman bagi upaya mewujudkan kesatuan aspek kehidupan nasional untuk menjamin kesatuan, persatuan, politik, ekonomi, social budaya dan hankam. Di samping itu Wawasan Nusantara merupakan konsep dasar bagi kebijakan dan strategi Pembangunan Nasional.

6. Daftar Pustaka

Adibowo, R. (2010). Wawasan Nusantara Indonesia.

Awan, I., & Sodik, M. A. (2018). Diskriminasi dan Kesehatan Mental.

Karina, Z., & Sodik, M. A. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kesehatan.

Sutarwati, S. (2013). PERANAN PENGANGKUTAN UDARADI INDONESIA DALAM MENUNJANG PENGIMPLEMENTASIAN WAWASAN NUSANTARA. Jurnal Manajemen Dirgantara, 6(2), 51-58.

Triwahyuni, D. (2010). Wawasan Nusantara.